

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seseorang maupun kelompok untuk mendapatkan sebuah pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Halifah dalam Fina dkk., (2024) Proses pembelajaran yang ideal adalah yang dapat mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin diwujudkan. Tentu saja, peserta didik harus memiliki pengetahuan yang sesuai dengan tingkatannya untuk mencapai tujuan tersebut. Pelaksanaan pembelajaran di bangsa ini tidak terlepas dari pemikiran tokoh pendidikan yaitu Ki Hajar Dewantara. Ki Hajar Dewantara Dalam Hadiawati dkk.,(2024) menuntut pendidikan dan pengajaran untuk berfokus pada peserta didik sebagai individu dengan keunikan dan kebutuhannya masing-masing. Selain itu Mardhiyah dalam penelitian Sari dkk., (2024) mengatakan Kemampuan berpikir dengan kritis, memiliki kreativitas, kolaborasi, *problem solving*, keterampilan komunikasi, kebermanaknaan sosial, karakter merupakan semua keterampilan yang harus dimiliki peserta didik pada abad ke-21. Maka guru harus mahir merancang pembelajaran yang mengakui perbedaan peserta didik dan memperhatikan keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik ini agar benar-benar bisa diwujudkan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran pada saat ini sudah mengarah pada pembelajaran paradigma baru, Dimana pembelajaran paradigma baru memberikan keluasaan untuk para guru dalam menentukan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran untuk berpusat pada peserta didik (Yahya, 2023). Dalam proses pembelajaran guru merupakan tokoh utama yang berinteraksi secara langsung antara peserta didik dan materi yang disampaikan. Menurut Ni'mah dkk.,(2024) model pembelajaran dan strategi pembelajaran dalam mengajar yang tepat dapat mempengaruhi peran aktif yang ditunjukkan oleh peserta didik ketika sedang melakukan pembelajaran. Dengan demikian guru harus mampu membuat rancangan alur perjalanan atau strategi dalam kegiatan pembelajaran yang bisa menjawab perbedaan yang ada

dari setiap peserta didik dengan memperhatikan keterampilan abad ke-21 yang harus dimiliki peserta didik. Dengan Menentukan model pembelajaran dan strategi yang efektif akan membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Untuk mewujudkan pembelajaran yang ideal masih banyak mengalami tantangan seperti yang diungkapkan dalam penelitian Saputra dkk., (2024) Beberapa guru mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan model pembelajaran yang fleksibel. Seperti pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam proses pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan model yang efektif. Penggunaan metode konvensional dalam pembelajaran masih sering digunakan padahal metode konvensional kurang berpusat pada peserta didik juga kurang memperhatikan keunikan yang dimiliki oleh setiap peserta didik serta tidak selalu efektif dalam beberapa materi, seperti dalam materi teks negosiasi. Dalam pembelajaran teks negosiasi peserta didik dituntut untuk mampu berkomunikasi dan menyampaikan pengajuan atau penawaran untuk mendapatkan kesepakatan, memahami dan mengaplikasikan kaidah kebahasaan.

Dalam pembelajaran teks negosiasi keterampilan abad ke 21 yang harus dimiliki oleh peserta didik akan lebih mudah apabila peserta didik mengaplikasikan secara langsung baik dalam media tulis maupun lisan, karena dengan menggunakan metode konvensional peserta didik akan kesulitan memahami teks negosiasi sebab hanya mendengarkan penjelasan dari guru, padahal kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung akan membuat peserta didik aktif sehingga memberikan pengalaman yang memunculkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga keterampilan abad 21 yang harus dimiliki peserta didik akan terasah dan pembelajaran akan lebih efektif.

Salah satu model pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk aktif dan mampu mendorong kemampuan komunikasi, kreatifitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan strategi yang memberikan inovasi dalam seni pengajaran. Menurut (Rahman & Ramli, 2024)

Peran guru dalam model ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi terhadap siswa supaya aktif dalam pengajaran. Menurut (Ermaniatu, 2021) model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat baik dalam mengembangkan berbagai keterampilan termasuk keterampilan berfikir kritis, kemampuan berkefektifitas dan kemampuan membuat Keputusan para peserta didik. sehingga pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) dapat memuat semua keterampilan abad 21, Selain itu model *Project Based Learning* juga membantu peserta didik dalam menemukan konsep baru, pengalaman baru, serta dapat meningkatkan minat dan hasil belajar.

Selain model pembelajaran guru juga perlu memperhatikan strategi pembelajaran yang mampu mendukung model pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan menyenangkan dan mampu membantu peserta didik merasa percaya diri dengan kemampuannya, strategi berdiferensiasi yang mengakui perbedaan dari setiap peserta didik dirasa mampu menyongsong model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) agar kemampuan yang berbeda pada peserta didik dapat tetap terakomodasi dengan baik. Menurut Amimah dkk., (2024) pendekatan berdiferensiasi merupakan strategi untuk mengidentifikasi dan mengajar sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar siswa yang beragam. Guru memfasilitasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan mereka, mengakui bahwa setiap peserta didik memiliki karakteristik yang unik, sehingga pendekatan yang sama tidak selalu efektif. Pembelajaran berdiferensiasi bukan pembelajaran yang menyamaratakan kemampuan peserta didik tetapi pembelajaran yang memahami keberagaman peserta didik dengan begitu perbedaan yang ada pada setiap peserta didik diharapkan bisa terwadahi dalam pembelajaran.

Kolaborasi antara Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi Berdiferensiasi diharapkan menjadi solusi yang mampu menyelaraskan pembelajaran sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2023 tentang sistem pendidikan nasional BAB V Pasal 12 (1B) Hak peserta didik mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai

dengan bakat, minat, dan kemampuannya; Dengan begitu, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi dapat dijadikan strategi yang membantu proses pembelajaran sebab model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang merupakan model berbasis *project* akan mendorong kreatifitas dan pemahaman peserta didik karena peserta didik terjun langsung dalam pembuatan *project* dan strategi berdiferensiasi akan meningkatkan percaya diri peserta didik dalam menghasilkan *project* karena dilakukan sesuai dengan karakteristik atau kemampuan yang peserta didik miliki. Dalam konteks pembelajaran kaidah kebahasaan teks negosiasi model pembelajaran *Project Based Learning* memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif melalui proyek-proyek yang relevan, seperti simulasi negosiasi atau pembuatan teks negosiasi, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep yang diajarkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi dalam pembelajaran teks negosiasi pada siswa kelas X. Metode eksperimen menjadi pilihan yang tepat karena memungkinkan peneliti untuk mengukur efektivitas perlakuan terhadap pemahaman kaidah kebahasaan teks negosiasi secara terkontrol. Dalam penelitian ini, peserta didik akan dibagi menjadi dua kelas. Kelas eksperimen yang diajar dengan model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi, dan kelompok kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Perbandingan *posttest* antara kedua kelompok akan memberikan gambaran mengenai efektivitas model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi tersebut.

Dalam penelitian yang telah dilakukan sebelumnya (Dewantari, 2025) dengan judul penelitian implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) melalui Model PjBL. Hasilnya menunjukkan Hasil observasi menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih aktif dan terjadi peningkatan kreativitas peserta didik. Selain itu, terdapat peningkatan motivasi belajar dan rasa tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas kelompok yang membedakan antara

penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada variabel dan metode penelitian. Dimana dalam penelitian yang akan dilakukan dengan variabel dan metode penelitian model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi dan metode eksperimen. Dalam penelitian (Milenia & Mhd Isman, 2024) dengan judul model *Project Based Learning* Terhadap kemampuan menulis teks negosiasi hasil dari penelitian tersebut diperoleh rata-rata nilai sebesar 80,31 yang berada pada kategori sangat baik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan rincian siswa memperoleh nilai 80-100 sebanyak 26 orang (65%), dan yang siswa memperoleh nilai 66-79 sebanyak 14 orang (35%) oleh siswa kelas eksperimen terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada penelitian ini pembelajaran hanya menggunakan model *Project Based Learning* tanpa dikolaborasikan dengan strategi berdiferensiasi. Selain itu penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan pendekatan berdiferensiasi seperti penelitian (Amimah dkk., 2024) yang berjudul Efektifitas Pada Pembelajaran Berdiferensiasi Berbantu Multimedia Untuk Mewujudkan Class Well-Being dengan hasil analisis penelitian diketahui bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantuan multimedia dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu pembelajaran berdiferensiasi berbantuan multimedia sangat efektif di terapkan untuk mewujudkan class well-being. Sehingga dapat memperoleh perbedaan hasil prestasi belajar siswa yang signifikan dari sebelum dan sesudah penerapan.

Penelitian lain yang relevan (Rachmadhani & Kamalia, 2023) dengan judul penelitian Analisis Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik: Systematic Literature Review dengan hasil penelitian Hasil analisis menunjukkan bahwa sebanyak 94% artikel menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Saragih & Neviyarni, 2022) dengan judul Studi Literatur Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Disimpulkan dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh untuk

meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan model ini, siswa dapat bertindak secara aktif dan lebih dapat memaknai pembelajaran yang diberikan.

Dari penelitian terdahulu penulis menemukan persamaan penggunaan model *Project Based Learning* (PjBL), penggunaan pembelajaran berdiferensiasi dan penggunaan metode penelitian eksperimen, namun peneliti belum menemukan penelitian yang secara spesifik menggabungkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran teks negosiasi. Oleh karena itu, penulis berharap melalui penelitian ini dapat melengkapi penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian ini dapat memiliki nilai tambah dalam memberikan kontribusi ilmiah terkait efektivitas model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan pemahaman kaidah kebahasaan teks negosiasi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas X Teknik Komputer Jaringan dan Telekomunikasi (TJKT) 3 dan kelas X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi sebelum diberi perlakuan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi setelah diberi perlakuan model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi?
3. Bagaimana efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMK Model Patriot IV Ciawigebang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X TJKT 3 dan kelas X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi sebelum diberi perlakuan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas X TJKT 4 di SMK Model Patriot IV Ciawigebang dalam pembelajaran teks negosiasi setelah diberi berlakuan model *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi.
3. Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMK Model Patriot IV Ciawigebang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan khususnya ilmu pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam memahami kaidah kebahasaan teks negosiasi.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dapat diperoleh dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan strategi berdiferensiasi, serta bermanfaat bagi semua komponen yang terlibat di dalamnya, baik guru, peserta didik, maupun penulis khususnya.

1.5 Definisi Operasional

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional dapat didefinisikan sebagai berikut:

- 1) Efektivitas model pembelajaran dalam penelitian ini adalah selisih nilai yang didapat dari hasil perhitungan rata-rata nilai N-Gain dan Kesimpulan dari hasil Uji T, antara kelas yang diajar menggunakan metode konvensional dan kelas yang diajar menggunakan model pembelajaran *Projek Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi.
- 2) Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai yang diperoleh peserta didik setelah melakukan tes awal dan test akhir.
- 3) Strategi berdiferensiasi merupakan upaya guru dalam menerapkan perlakuan yang berbeda untuk setiap peserta didik dengan memperhatikan kegiatan pembelajaran yang dapat memadai perbedaan tingkat pemahaman setiap peserta didik mulai dari konten, proses, dan produk yang dirancang oleh guru disesuaikan dengan tingkat capaian peserta didik (sangat mahir, mahir, butuh bimbingan). Dalam penelitian ini strategi berdiferensiasi yang dimaksud adalah pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* yang dalam sintaknya didukung dengan kegiatan yang disesuaikan dengan kemampuan, gaya belajar yang dimiliki setiap peserta didik dalam pembelajaran teks negosiasi.
- 4) Model *Project Based Learning* (PjBL) merupakan model pembelajaran berbasis *project* yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif berkreaitivitas dan berkarya. Model ini mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student center*). Peserta didik bersinngungan langsung dalam menyelesaikan sebuah *project* yang menghasilkan produk. sehingga dapat mendorong kreativitas dan keaktifan dari peserta didik. Dalam penelitian ini peserta didik akan membuat produk dalam pembelajaran teks negosiasi menggunakan langkah langkah model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

- 5) Pembelajaran teks negosiasi merupakan kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta didik membuat teks negosiasi. Yang dimaksud pembelajaran teks negosiasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis, merancang dan membuat teks negosiasi yang sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi dengan menerapkan pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi.

1.6 Anggapan Dasar

Anggapan dasar yang mendasari penelitian ini yaitu:

1. Model pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk belajar secara aktif melalui eksplorasi, kolaborasi, dan penyelesaian masalah. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) membantu siswa dalam menemukan konsep baru, pengalaman baru, serta dapat meningkatkan minat, kreativitas dan hasil belajar.
2. Kaidah kebahasaan sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Dengan melibatkan siswa dalam proyek yang nyata yang dikemas dengan strategi berdiferensiasi, mereka dapat menghubungkan konsep abstrak dengan aplikasi praktis, sehingga pemahaman mereka meningkat.
3. Guru dianggap mampu dan siap untuk menerapkan strategi berdiferensiasi menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, termasuk dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

1.7 Hipotesis

Menurut (Sugiono, 2015) “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Maka dalam hal ini, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H₀: Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi tidak efektif dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMK Model Patriot IV Ciawigebang.
- H₁: Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan strategi berdiferensiasi efektif dalam pembelajaran teks negosiasi kelas X di SMK Model Patriot IV Ciawigebang.